



# JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol. 9, No.2, Juli 2023

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021)

Kasihampun<sup>1</sup>, Siti Alliyah<sup>2</sup>

Universitas YPPI Rembang

Email: kasihwiethul@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to prove the effect of profitability, liquidity and company age on company value in food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. This study uses the dependent variable firm value, while the independent variables are profitability, liquidity and capital structure. The population used is 30 food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. Data collection techniques in research conducted using the documentation method. While the selection of samples using purposive sampling method. The research sample consisted of 14 companies with 42 observations. The data analysis technique used was multiple linear analysis techniques. Before the previous regression was tested with the classical assumption test to obtain the Best Linear Unbias Estimate (BLUE) data. Based on the results of hypothesis testing, it shows that profitability has no significant negative effect, while liquidity has a significant negative effect on firm value. Also, the age of the company has a significant positive effect on the value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period.*

**Keywords:** *company value, profitability, liquidity, company age.*

### PENDAHULUAN

Di tengah persaingan era globalisasi yang semakin ketat, perusahaan berlomba untuk meningkatkan daya saing. Hal ini yang mengakibatkan adanya tuntutan bagi perusahaan untuk terus menciptakan inovasi, memperbaiki kinerja dan melakukan perluasan agar dapat bertahan di tengah persaingan. Agar kelangsungan hidup suatu perusahaan tetap terjaga, maka pihak

manajemen harus dapat mempertahankan atau justru meningkatkan kinerjanya. Hadir revolusi industri 4.0 memberikan harapan baru kepada perusahaan khususnya manufaktur dalam skala besar untuk meningkatkan nilai perusahaan (Rivandi dan Petra, 2022). Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja

perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang berdasarkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Rasio Nilai Perusahaan dalam penelitian yang dilakukan menggunakan proksi PBV (*price book value*), yaitu mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus bertumbuh (Kolamban, dkk 2020). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas dan umur perusahaan (Hamdani, dkk 2020). Nilai Perusahaan pada penelitian yang dilakukan dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas dimiliki perusahaan yang tinggi maka menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Indikator pengukuran yang digunakan dalam mengukur profitabilitas yaitu dengan ROA (*return on asset*). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sejumlah kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan (Rahmawati, 2019) profitabilitas akan menggambarkan mengenai tingkat efisiensi pengelolaan suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan tingkat investasi para investor terhadap perusahaan akan semakin meningkat sehingga harga saham juga akan meningkat. Berdasarkan penelitian Apolonia (2018) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai

perusahaan. Berbeda dengan penelitian Rivandi dan Petra (2022) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek secara tepat waktu (Sumangunsong dan Khoiri, 2022). Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Menurut Kasmir (2019) likuiditas atau biasa dikenal dengan rasio modal kerja adalah rasio yang mengukur likuiditas suatu perusahaan dengan membandingkan unsur-unsur dalam neracanya, yaitu total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iman et al (2021) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Sumangunsong dan Khoiri (2022) yang menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah umur perusahaan. Umur perusahaan merupakan waktu mulai berdirinya perusahaan sampai perusahaan tersebut beroperasi di masa sekarang maupun di masa yang tidak ada batasnya. Perusahaan yang mempunyai usia lebih lama, biasanya perusahaan tersebut mempunyai kelebihan informasi dan pengalaman dalam mengelola perusahaan (Hamdani, dkk, 2020). Umur perusahaan dalam penelitian yang dilakukan diproksikan dengan AGE.

Semakin lama perusahaan berdiri menandakan bahwa perusahaan tetap bisa mengikuti perkembangan bisnis saat ini, tentu saja hal tersebut merupakan hal positif yang membuat investor ingin menyimpan dananya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamdani, dkk (2020), menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk (2016), menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Subjek penelitian yang dilakukan adalah perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Alasan pemilihan sub sektor industri *food and beverage* adalah karena saham tersebut adalah saham- saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, dibandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh Indonesia (Hamdani, dkk, 2020).

Tujuan penelitian yang dilakukan ialah untuk menunjukkan dan membuktikan hubungan antara variabel profitabilitas, likuiditas dan umur perusahaan dalam kaitannya dengan nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Menurut Brigham dan Houston (2011) teori sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang

normal. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, maka memberikan sinyal positif bagi investor yang mengindikasikan akan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut. (Antari dkk, 2022). Menurut Anggasta dan Suhendah (2020) menjelaskan bahwa sebab-sebab perusahaan mempunyai keinginan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Informasi yang kurang memadai yang berkaitan dengan perusahaan kepada pihak eksternal menyebabkan pihak eksternal memberi skor rendah untuk nilai perusahaan. Hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mengurangi kesenjangan informasi. Kesenjangan informasi dapat dikurangi dengan cara memberikan sinyal mengenai informasi.

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memaksimalkan kekayaan (Hidayat dan Khusnul, 2022). Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian atau rasio pasar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai oleh perusahaan (Hidayat dan Khusnul, 2022).

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau

pemegang saham. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham, karena harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Pamungkas, dkk, 2020).

Hubungan teori sinyal dengan nilai perusahaan yaitu memberikan sinyal positif karena nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan yang *go public*. Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula. Nilai perusahaan tinggi menunjukkan kinerja perusahaan baik. Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan di mana menghasilkan laba investasi bagi pemilik bisnis (Putra dkk, 2016). Kekayaan pemegang saham dan perusahaan tercermin pada harga pasar dari saham (Anggita dkk, 2021).

Menurut Kasmir dalam Pamungkas, dkk (2020) profitabilitas merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur operasional keseluruhan perusahaan (Muharramah dan Hakim, 2021).

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Arti dari profitabilitas juga sebagai kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi penggunaan harta yang

dimilikinya (Astakoni et al., 2020). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada suatu periode akuntansi.

Hubungan teori sinyal dengan profitabilitas yaitu memberikan sinyal positif karena profitabilitas yang tinggi akan berkaitan dengan tingkat kinerja perusahaan yang baik, sehingga hal ini dapat memicu para investor untuk dapat meningkatkan permintaan sahamnya. Apabila permintaan saham meningkat maka dapat menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Semakin tinggi profit maka akan semakin menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Sofiatin, 2020).

Likuiditas menggambarkan kemampuan jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar terhadap hutang lancar atau kewajiban perusahaan (Hanafi dalam Hamdani, dkk 2020). Menurut Hamdani, dkk (2020) likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas digunakan untuk membandingkan kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Menjual sebagian asetnya dengan kerugian yang relatif besar atau mempengaruhi pendapatan perusahaan.

Hubungan antara teori sinyal dengan likuiditas yaitu likuiditas memberikan sinyal yang positif terhadap nilai perusahaan bagi investor, karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik, tentu akan dianggap sebagai perusahaan yang memiliki tingkat kinerja yang baik oleh investor. Apabila likuiditas dalam perusahaan tinggi, tentu dana perusahaan akan

semakin banyak, hal ini dapat digunakan untuk membayar dividen. Dengan hal ini, para investor tentu akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Sofiatin, 2020).

Umur perusahaan merupakan waktu mulai awal berdirinya perusahaan sampai perusahaan tersebut beroperasi dimasa sekarang atau dimasa yang tidak ada batasannya. Perusahaan yang mempunyai usia yang lebih lama, biasanya perusahaan tersebut mempunyai kelebihan informasi dan pengalaman dalam mengelola perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan yang masih beberapa tahun berdiri, hal itu dikarenakan perusahaan sudah memiliki jam kerja yang banyak (Hamdani, dkk 2020).

Hubungan teori sinyal dengan umur perusahaan yaitu umur perusahaan memberikan sinyal positif karena umur perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan para calon investor di mana mereka akan menyimpan dananya. Umur perusahaan mencerminkan sebanyak apa pengalaman dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan. Semakin panjang umur perusahaan akan memberikan pengungkapan informasi yang lebih luas dibandingkan yang umurnya lebih pendek. Perusahaan yang berumur lebih tua akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih lengkap, sehingga dapat menarik para investor (Rahmawati, 2019).

## METODE PENELITIAN

### Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian yang dilakukan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kinerja suatu perusahaan

yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk berdasarkan permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Kolamban, dkk, 2020).

Menurut Kolamban, dkk (2020) nilai perusahaan diproksi menggunakan Price Book Value. PBV diukur dengan menggunakan rumus seperti terlihat pada persamaan 1.

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \quad (1)$$

### Profitabilitas (X1)

Menurut Hidayat dan Khusnul (2022), profitabilitas dalam penelitian yang dilakukan dapat diproksikan dengan ROA (Return on Assets) yang dihitung menggunakan rumus seperti terlihat pada persamaan 2.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} 100\% \quad (2)$$

### Likuiditas (X2)

Menurut Soviatin (2020), rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah rasio lancar (current ratio). Adapun likuiditas diukur menggunakan rumus seperti terlihat pada persamaan 3.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} 100\% \quad (3)$$

### Umur Perusahaan (X3)

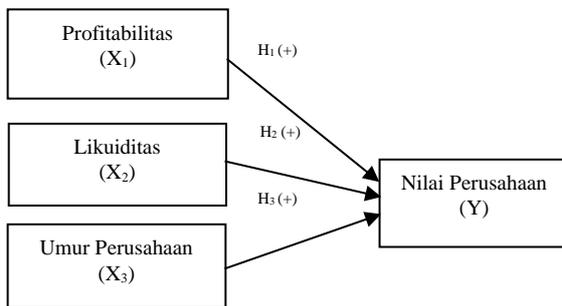
Menurut Anggasta dan Suhendah (2020), umur perusahaan dapat diukur menggunakan rumus seperti terlihat pada persamaan 4.

$$AGE = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Perusahaan Berdiri} \quad (4)$$

### Model Penelitian

Berikut adalah kerangka berfikir secara grafis yang dapat dibangun berdasarkan

arah pengembangan hipotesis, seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

## PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Adapun analisis deskriptif variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	42	,49789	41,63203	10,3751090	7,17722637
CR	42	6,01094	805,04783	252,4925586	174,55906525
AGE	42	10	92	40,30	23,432
PBV	42	,00109	14,95200	3,2246149	3,23887145
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Z	,119
Asymp. Sig. (2-tailed)	,144 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* memiliki nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,144 maka  $H_0$  diterima yang berarti model regresi yang digunakan mempunyai distribusi data yang normal.

### Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROA	,839	1,192	Tidak terjadi multikolinieritas
CR	,920	1,087	Tidak terjadi multikolinieritas
AGE	,784	1,276	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas (independen) dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini terlihat bahwa semua nilai tolerance dari variabel nilainya  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

### Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi ini, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
ROA	,184	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CR	,339	Tidak terjadi heteroskedastisitas
AGE	,733	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2023

Dari Tabel 4 di atas bahwa semua variabel menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$  di mana model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,583 <sup>a</sup>	,340	,286	2,34726	1,678

Sumber: Data diolah, 2023

Syarat tidak terjadi autokorelasi pada *durbin watson* adalah apabila nilai  $dU \leq dW \leq 4 - dU$ . Hasil olah data berdasarkan

Tabel 5 diperoleh nilai  $1,3573 > 1,678 < 4 - 1,3573$  maka model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi setelah metode *cochrane orcutt*.

### Hasil Uji Hipotesis

Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	B	t hitung	t table	Keputusan
(Constant)	2,478	3,400		-
LAG_X1	-,210	-3,564	1,686	H <sub>1</sub> Ditolak
LAG_X2	-,003	-2,318	1,686	H <sub>2</sub> Ditolak
LAG_X3	,072	3,295	1,686	H <sub>3</sub> Diterima

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 6 maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa diduga profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa variabel profitabilitas mempunyai nilai koefisien sebesar -0,210 dengan nilai t hitung sebesar -3,564 dan nilai t tabel sebesar 1,686. Sehingga t tabel lebih besar dari t hitung ( $-3,564 < 1,686$ ). Hal ini berarti H<sub>1</sub> yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil pengujian H<sub>1</sub> menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa diduga likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa variabel likuiditas mempunyai nilai koefisien sebesar -0,003 dengan nilai t hitung sebesar -2,318 dan nilai t tabel sebesar 1,686. Sehingga t tabel lebih besar dari t hitung ( $-2,318 < 1,686$ ). Hal ini berarti H<sub>2</sub>

yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil pengujian H<sub>2</sub> menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa diduga umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa variabel umur perusahaan mempunyai nilai koefisien sebesar 0,72 dengan nilai t hitung sebesar 3,295 dan nilai t tabel sebesar 1,686. Sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ( $3,295 > 1,686$ ). Hal ini berarti H<sub>3</sub> yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil pengujian H<sub>3</sub> menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Determinasi Koefisiensi

Uji determinasi koefisiensi ( $R^2$ ) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil uji determinasi dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,583 <sup>a</sup>	,340	,286	2,34726	1,678

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan estimasi pada uji determinasi menunjukkan nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,286 artinya variabel independen yang ada pada regresi ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 28,6%, sedangkan 71,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk pada model penelitian ini.

### **Pembahasan Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dijabarkan maka dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penilaian Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021**

Hasil uji hipotesis satu menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penilaian perusahaan. Artinya, setiap kenaikan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman maka terjadi penurunan pada nilai perusahaan secara signifikan. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori sinyal dikarenakan investor tidak hanya melihat nilai ROA sebagai acuan dalam memutuskan untuk berinvestasi tetapi juga melihat rasio lainnya. Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan penelitian Anggasta dan Suhendah (2020) di mana hasil penelitiannya menunjukkan hasil positif signifikan. Namun hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Khotimah (2022) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Penilaian Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021**

Hasil uji hipotesis dua menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap penilaian perusahaan. Artinya, setiap kenaikan likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman maka terjadi penurunan pada nilai perusahaan secara signifikan. Atau sebaliknya, setiap penurunan

likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman maka terjadi kenaikan pada nilai perusahaan secara signifikan. Semakin tinggi nilai likuiditas maka nilai perusahaan menjadi rendah, hal ini dikarenakan likuiditas yang terlalu tinggi juga kurang baik dan tidak meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan adanya dana-dana yang menganggur yang dapat mengurangi performa suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Nyoman (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **3. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penilaian Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021**

Hasil uji hipotesis tiga menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penilaian perusahaan. Artinya, setiap kenaikan umur perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman maka terjadi kenaikan pula pada nilai perusahaan secara signifikan. Semakin lama perusahaan berdiri menyebabkan para investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan aktivitas operasional atau keberlangsungan hidup perusahaan. Semakin lama berdirinya suatu perusahaan, hal ini menyebabkan semakin berpengalamannya perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan investor di mana dengan adanya peningkatan kepercayaan dari investor hal ini akan berdampak pada meningkatnya nilai

perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hamdani, dkk (2020) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berikut diperoleh berdasarkan pada pemaparan temuan penelitian yang telah dilakukan yaitu, Variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika profitabilitas turun maka nilai perusahaan akan naik, namun pengaruhnya kecil.

Variabel likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika likuiditas turun maka nilai perusahaan akan naik.

Variabel umur perusahaan (AGE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika struktur modal tinggi maka nilai perusahaan akan naik.

Rekomendasi atau saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan diatas adalah disarankan dapat menambah variabel independen atau faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan lain-lain maupun menambah variabel moderasi. Pada penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel penelitian dengan menambah tahun penelitian, karena sangat dimungkinkan sedikitnya jumlah sampel berpengaruh terhadap hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Firlana & Irham, F. (2020) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 5.
- Anggasta, G. & Suhendah, R. (2020), 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', Jurnal Multi paradigma Akuntansi Tarumanagara, 2, 586-593.
- Anggita, R. & Sari (2021) 'Pengaruh kepemilikan institusional, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.02, No.01, hlm 38-49.
- Apolonia. (2018) 'Pengaruh Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', Jurnal FinAcc, Vol.02, No. 09, hlm 1370-1379.
- Astakoni & Wardita. (2020) 'Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur', Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, 1, 10-23.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2011) 'Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan', Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, N. P. I. K. & Nyoman, A. (2019) 'Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi', E-Journal Manajemen, 8.
- Dhani, I. P. & Utama AA. G. S. (2017) 'Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas

- Terhadap Nilai Perusahaa, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, 2.
- Faradilla, I. & Sasi, A. (2021) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi', Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 10.
- Hamdani, M., Efni Y. & Indrawati N. (2020) 'Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan', Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 10.
- Hidayat, I. & Khusnul K. (2022) 'Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2020', Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10.
- Indrayani, N. K., Endiana I. D. M. & Pramesti I. G. A. A. (2021) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan', Jurnal Kharisma, 3.
- Kasmir. (2019) Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kolamban, D. V., Murni, S. & Baramuli, D. N. (2020) 'Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI', Jurnal EMBA, 8, 174-183.
- Muharramah, R. & Hakim, M. Z. (2021) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis, 569-576.
- Onasis, Kritie & Robin (2016) 'Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI', Jurnal Bina Ekonomi, 20.
- Pamungkas, F. A., Wijayanti A. & Fajri R. N. (2020) 'Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', Journal Of Economic, Public and Accounting (JEPA), 2.
- Putra, E. M., Kepramareni I. P. & Novitasari N. L. G. (2016) 'Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan', LPPM UNMAS Denpasar.
- Rahmawati, L. N. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI', Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 8(1).
- Rivandi, M. & Petra, B. A. (2022) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.02, No.08, hlm 2571-2580.
- Sofiatin, D. A. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)', Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1, 45-47.
- Sumangunsong & Khoiri (2022) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan', Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah, Vol. 03, No. 04, hlm 796-803.